

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Zainal Aqib, PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas melalui refleksi diri yang bertujuan memperbaiki kinerja sehingga meningkatkan hasil belajar pada siswa.¹ Penelitian tindakan kelas ini berasal dari bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut.²

Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun menurut Hasleys seperti dikutip yang dikutip oleh Cohen, bahwa penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut. Burns menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang dikemukakan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi dan

¹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA* (Bandung; PT. Grama Widya, 2008), hlm.29

² Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.6

menurut Elliot penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.³

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 15 orang semuanya perempuan. Pengambilan subjek sesuai dengan jumlah siswa Kelas VIII MTs Al-Anshor Ambon.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Januari sampai 28 Februari 2022.

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTs Al-Anshor Ambon.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka perlu digunakan instrumen berupa:

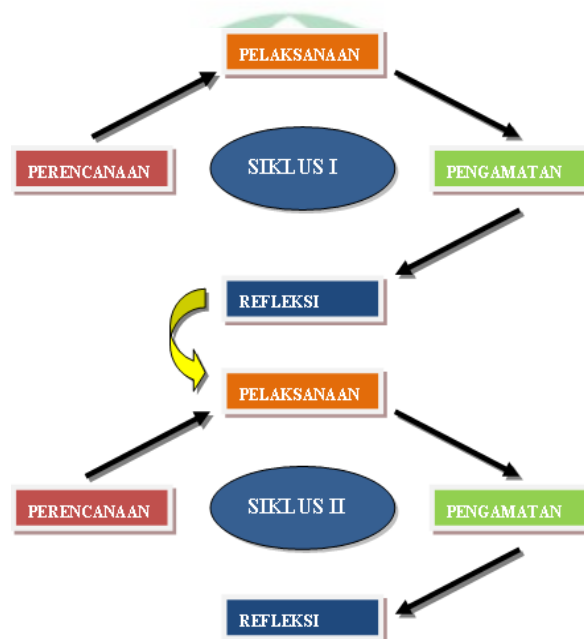
1. Tes: tes yang digunakan berupa pretes dan post tes dengan bentuk soal tes pilihan ganda.
2. Non tes:

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.24

- a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Dokumentasi yaitu berupa hasil foto yang di ambil oleh peneliti sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

Gambar 3.1 Alur pelaksanaan PTK model kemmis dan taggart

Berdasarkan prosedur yang telah dikemukakan di atas, maka kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:

- 1. Pelaksanaan Siklus 1**
 - a. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus serta merencanakan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media pembelajaran IPA berbasis digital interaktif pada materi sistem pencernaan pada manusia. Selain itu peneliti menyiapkan soal tes, lembar pengamatan dan menyiapkan materi pengamatan (digital interaktif) serta menyepakati pelaksanaan tindakan bersama dengan guru.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, guru mengorganisir siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Kemudian menjelaskan kepada siswa tentang tata cara pelaksanaan kegiatan. Lalu, guru menampilkan media digital interaktif. Setelah itu, guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menganggapi media digital interaktif yang di sajikan dan siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum di pahami. Untuk menjawab pertanyaan siswa guru kembali menayangkan video pada bagian materi yang di tanyakan.

c. Observasi

Pada tahap observasi, yakni peneliti, 2 teman sejawat dan 1 guru IPA MTs Al-Anshor Ambon. Mengamati aktivitas siswa yang terdiri dari:

1. Aktivitas pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru.
2. Aktivitas siswa sewaktu/selama mereka mengikuti tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis terhadap hasil yang didapatkan pada setiap siklus.

F. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh itu sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri atas:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu, berupa hasil tes (pre-test dan siklus I).

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴ Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵

Observasi ini digunakan untuk melihat, mengamati dan mencatat kondisi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Peneliti disini sebagai observer dan guru bidang studi sebagai pengajar. Observasi dilaksanakan oleh kolaborator yakni peneliti, 2 teman sejawat dan 1 guru IPA MTs Al-Anshor Ambon.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa hasil foto yang di ambil oleh peneliti sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

3. *Pre Tes* (Tes Awal), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran.

4. *Post Tes* (Tes Akhir), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sampai dimana hasil belajar siswa dalam pelajaran telah disampaikan melalui penerapan media IPA berbasis digital interaktif.

H. Teknik Analisis Data

⁴ Ibid, h.30

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),h.84

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan teknik analisis data berikut ini:

1. Data Observasi

Data observasi yang diperoleh untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif. Analisis data observasi yang menggunakan skala penilaian.⁶

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Observasi

No	Interval	Kriteria	Kategori Penilaian
1.	$5 \geq$	5	Sangat Baik
2.	4 - 4,9	4	Baik
3.	3 - 3,9	3	Cukup Baik
4.	2 - 2,9	2	Kurang Baik
5.	1,9	1	Tidak Baik

2. Data Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar berdasarkan penilaian. Dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai KKM yaitu 70 pada mata pelajaran IPA.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; PT Rosdakarya, 2004). Hlm. 109

Untuk menganalisa data dengan menggunakan persen (persentase corection) untuk menghitung persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai oleh siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar (skor)}}{\text{Bobot Soal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital interaktif, maka diselarakan dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP)

Interval Nilai		
Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Tabel 3.2 Pedoman Acuan Patokan (PAP).⁸

I. Indikator Keberhasilan

⁷ Ridwan dan Akdon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 34.

⁸ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet: III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm 145.

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas.

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian, penulis menetapkan indikator keberhasilan penelitian, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini diterapkan dalam ketuntasan belajar siswa secara individual, dengan kriteria kelulusan yakni 70.
2. Secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai siswa yang sudah tuntas mencapai 70% dari jumlah keseluruhan siswa.

Pada penelitian ini indikator keberhasilan dari jumlah (15 siswa) dikatakan berhasil apabila dapat peningkatan hasil belajar sesuai dengan indikator kriteria keberhasilan.

